



FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA VARISES PADA IBU HAMIL DI PUSKESMAS GUNUNG TUA TAHUN 2025

FADILAH RAHAYU¹, Evi Erianty Hasibuan, SKM, M. KM²

Program Studi DIII Kebidanan¹, Stikes Namira Madina Dosen Pembimbing Stikes Namira²

E- mail: fadilahrahayudauly17@gmail.com¹,

ABSTRACT

**Riwayat artikel: ditulis
oleh editor**

**Dikirim, tttt/bb/hh
Diterima, tttt/bb/hh
Diterbitkan, tttt/bb/hh**

Kata kunci:

**Pengetahuan,Pekerjaan,Pa
rista**

**Kutip Artikel Ini: ditulis
oleh editor**

**Fadilah Rahayu. 2025.
FAKTOR FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI
TERJADINYA VARISES PADA
IBU HAMIL DI PUSKESMAS
GUNUNG TUA TAHUN 2025.
Journal Of Midwifery
Science (JMS) Vol 1(Nomor
2): halaman. DOI:**

Varises adalah pembesaran pembuluh darah sampai tampak dari luar. Sebagian besar varises terjadi pada kehamilan berulang. Varises banyak terjadi pada kehamilan diatas tiga kali. Varises disebabkan hormon kehamilan dan sebagian terjadi karena keturunan. Pada kasus yang berat dapat terjadi infeksi dan bendungan berat. Bahaya yang paling penting adalah trombosis yang dapat menimbulkan gangguan sirkulasi darah (Manuaba, 2020).

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis antara fenomena faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2021).Desain penelitian yang digunakan adalah cross sectional ialah suatu penelitian untuk mempelajari antara faktor-faktor resiko efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time approach) artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2021).

Dari 38 responden, yang mengalami varises sebanyak 16 orang (42.1%), dan yang tidak mengalami varises sebanyak 22 orang (57.9%). dari 38 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (26,2%), berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (23,8%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (50,0%). Dari 38 responden yang bekerja sebagai Petani sebanyak 30 orang (78,9%) yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (13,2%), dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (7,9%). Dari 38 responden yang paritas primipara sebanyak 15 orang (39,5%), yang paritas multipara sebanyak 28 orang (47,4%), dan yang paritas Grande Multipara sebanyak 5 orang (13,2%).

Kesimpulan Berdasarkan pengetahuan dari uji statistik diperoleh $p=0,035$ ($p<0,05$), artinya H_0 diterima H_a ditolak berarti adanya pengaruh pengetahuan terhadap terjadinya varises pada ibu hamil. Berdasarkan uji statistik diperoleh nilai



$p=0,017$ ($p<0.05$), artinya H_0 diterima H_a ditolak berarti adanya pengaruh pekerjaan terhadap terjadinya varises pada ibu hamil. Berdasarkan uji statistik di peroleh $p=0,023$ ($p<0,05$), artinya H_0 diterima H_a ditolak artinya adanya pengaruh paritas terhadap terjadinya varises pada ibu hamil. Saran diharapkan kepada ibu-ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan khususnya tentang Varises.

PENDAHULUAN

Varises adalah pembesaran pembuluh darah sampai tampak dari luar. Sebagian besar varises terjadi pada kehamilan berulang. *Varises* banyak terjadi pada kehamilan diatas tiga kali. *Varises* disebabkan hormon kehamilan dan sebagian terjadi karena keturunan. Pada kasus yang berat dapat terjadi infeksi dan bendungan berat. Bahaya yang paling penting adalah *trombosis* yang dapat menimbulkan gangguan sirkulasi darah. Untuk sementara dapat memakai stoking ketat, kaus kaki nilon panjang sampai paha (Manuaba, 2020).

Dari data *World Health Organization (WHO)* memperkirakan bahwa sekitar 55% yang mengalami varises selama kehamilan (Nurdin, 2020). Amerika Serikat menemukan data bahwa *varises* menjadi penyakit nomor 1. Terutama pada ibu hamil sekitar 55% yang mengalami *varises* selama kehamilan faktor penyebabnya, karena kurang bergerak, kegemukan, dan berdiri terlalu lama (Indopos, 2021).

Di Indonesia angka kejadian *varises* pada kehamilan sekitar 30%. Dikarenakan kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang kejadian *varises* pada kehamilan dapat mengakibatkan semakin banyaknya ibu hamil yang menderita *varises* yang tidak bisa ditangani, sehingga angka kesakitan ibu meningkat (Indopos, 2021).

Berdasarkan survey pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di Puskesmas Gunung Tua tahun 2025. Peneliti mendapat data di Puskesmas Gunung Tua dari 200 PUS (Pasangan Usia Subur) terdapat 151 orang ibu hamil diantaranya 30 orang ibu yang mengalami *varises* selama kehamilan Sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah bersifat analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena kesehatan itu terjadi. Kemudian melakukan analisis antara fenomena faktor resiko dengan faktor efek (Notoatmodjo, 2021).

Desain penelitian yang digunakan adalah *cross sectional* ialah suatu penelitian untuk mempelajari antara faktor-faktor resiko efek, dengan cara pendekatan, observasi, atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (*point time approach*) artinya tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2021).

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil sebanyak 151 orang di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Teknik pengambilan sampel menggunakan Accidental sampling, menurut sugiono (2009:85), Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu konsumen yang secara kebetulan\insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila di

pandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data, Sampel pada penelitian ini adalah 30 orang dengan menggunakan tehnik accidental sampling dengan waktu pembagian kuesioner selama 20 hari di Puskesmas Gunung Tua dengan menggunakan rumus Slovin.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat diperoleh data, bahwa di Desa Gunung Tua Kecamatan Panyabungan Kota Kabupaten Mandailing Natal Tahun 2025, memiliki luas wilayah.

Karakteristik Responden

Penelitian ini telah dilaksanakan di Puskesmas gunung tua Panyabungan Kabupaten Mandailing Natal dengan mengumpulkan data melalui pengisian lembar kuesioner sehingga didapatkan sampel 38 responden dari hasil sebagai berikut :hasil. Tabel 1.

Tabel 4.1

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Yang Mengalami Varises

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat dilihat bahwa dari 38 responden, yang mengalami varises sebanyak 16 orang (42.1%), dan yang tidak mengalami varises sebanyak 22 orang (57.9%).

Varises	F	%
Mengalami	16	42,1
Tidak mengalami	22	57,9
Total	38	100

Tabel 4.2

Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pengetahuan Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Pengetahuan	F	%
Baik	10	26,2
Cukup	9	23,8
Kurang	19	50
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa dari 38 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (26,2%), berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (23,8%), dan berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (50,0%).

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Pada
Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Pekerjaan	F	%
Petani	30	78,9
Wiraswasta	5	13,2
PNS	3	7,9
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, dapat dilihat bahwa dari 38 responden yang bekerja sebagai Petani sebanyak 30 orang (78,9%) yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (13,2%), dan yang bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (7,9%).

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Paritas Pada
Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Paritas	F	%
Primipara	15	39,5
Multipara	18	47,4
Grande Multipara	5	13,2
Total	38	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat dilihat bahwa dari 38 responden yang paritas primipara sebanyak 15 orang (39,5%), yang paritas multipara sebanyak 18 orang (47,4%), dan yang paritas Grande Multipara sebanyak 5 orang (13,2%).

Tabel 4.5
Hubungan Pengetahuan Dengan Terjadinya Varises Pada Ibu Hamil
Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Pengetahuan	Varises						
	Ya		Tidak		Jumlah		P-Value
	F	%	F	%	F	%	
Baik	4	10,5	6	15,7	10	26,2	0,035
Cukup	8	21,1	1	2,7	9	23,8	
Kurang	4	10.5	15	39,5	19	50	
Total	16	42.1	22	57.9	38	100	

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, dapat dilihat bahwa dari 38 responden yang berpengetahuan baik sebanyak 10 orang (26,2%). Yang mengalami Varises sebanyak 4 orang (10,5%). Dan yang tidak mengalami varises sebanyak 6 orang (15,7%). Responden yang berpengetahuan cukup sebanyak 9 orang (23,8%). Yang mengalami varises sebanyak 8 orang (21,1%), Dan yang tidak mengalami varises sebanyak 1 orang (2,7%). Responden yang berpengetahuan kurang sebanyak 19 orang (50%), yang

mengalami varises sebanyak 4 orang (10,5%), dan yang tidak mengalami varises sebanyak 15 orang (39,5%).

Hubungan Pekerjaan Dengan Terjadinya Varises Pada Ibu Hamil Dipuskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Pekerjaan	Varises						P- Value
	Ya		Tidak		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Petani	13	34,2	17	44,7	30	78,9	0,017
Wiraswasta	0	0	5	13,2	5	13,2	
PNS	3	7,9	0	0	3	7,9	
Total	16	42,1	22	57,9	38	100	

Berdasarkan tabel 4.6 di atas dapat dilihat bahwa dari 38 responden, yang bekerja sebagai Petani sebanyak 30 orang (78,9%), Yang mengalami varises sebanyak 13 orang (34,5%), Dan yang tidak mengalami varises sebanyak 17 orang (44,7%). Responden yang bekerja sebagai wiraswasta sebanyak 5 orang (13,2%), Yang mengalami varises Tidak ada (0%), dan kategori yang tidak mengalami varises sebanyak 5 orang (13,2%). Responden yang bekerja sebagai PNS sebanyak 3 orang (7,9%), dan dengan kategori yang mengalami varises 3 orang (7,3%), dan yang tidak mengalami varises sebanyak tidak ada (0%).

Hubungan Paritas Dengan Terjadinya Varises Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

Paritas	Varises						P- Value
	Ya		Tidak		Jumlah		
	F	%	F	%	F	%	
Primipara	10	26,3	5	13,2	15	39,5	0,023
Multipara	6	15,8	12	31,6	18	47,4	
Grande Multipara	0	0	5	13,2	5	13,2	
Total	16	42,1	22	57,9	38	100	

Berdasarkan tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa dari 38 responden yang memiliki paritas primipara sebanyak 15 orang (39,5%), Yang mengalami varises 10 Orang (39,5%), dan dengan kategori yang tidak mengalami varises sebanyak 5 orang (13,2%). Responden paritas multipara sebanyak 18 orang (47,4%), Yang mengalami varises sebanyak 6 orang (15,8%), dan yang tidak mengalami varises sebanyak 12 orang (31,6%). Responden dengan paritas grandemultipara sebanyak 5 orang (13,2%), dan dengan kategori yang mengalami varises tidak ada (0%), dan dengan kategori yang tidak mengalami varises 5 orang (13,2%).

Berdasarkan uji statistik untuk Pengetahuan dengan Varises diperoleh nilai $P = 0,035$ ($P < 0,05$), untuk Pekerjaan dengan Varises diperoleh nilai $P = 0,017$ ($P < 0,05$), dan untuk Paritas dengan Varises diperoleh nilai $P = 0,023$ ($P < 0,05$) artinya Ada Hubungan Pengetahuan, Pekerjaan, dan Paritas dengan terjadinya Varises pada Ibu Hamil di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025.

KESIMPULAN

Menurut Aziz Halimun H, Bandung (2022), Yang menyatakan bahwa masyarakat yang sudah maju dengan pengetahuan yang tinggi maka akan memiliki pengetahuan yang lebih dalam pencegahan penyakit dalam kehamilan khususnya varises pada ibu hamil.

Menurut Sarjono, Medan (2020), Pekerjaan dengan posisi duduk atau berdiri dalam waktu lama akan menyebabkan peningkatan tekanan aliran darah dari tangan/kaki ke jantung. Jika berlangsung lama, maka fungsi katup-katup pembuluh darah vena akan terganggu dan akan menyebabkan varises. Menurut Wikjosastro, Margasari (2020), Pekerjaan sangat berpengaruh terhadap terjadinya varises karena pekerjaan yang mengharuskan duduk atau berdiri terlalu lama memungkinkan terjadinya Varises.

Menurut Sastrawinata, Bandung (2020), Ibu hamil yang mempunyai riwayat melahirkan anak banyak atau multipara juga mudah mengalami varises, karena wanita yang sering melahirkan cenderung memiliki otot-otot panggul yang lemah sehingga menyebabkan terjadinya pelebaran pada pembuluh darah.

Menurut asumsi peneliti paritas sangat berpengaruh terhadap terjadinya varises karena Ibu hamil yang mempunyai riwayat melahirkan anak banyak lebih besar kemungkinan terjadi varises dibandingkan dengan ibu hamil yang pertama kali melahirkan.

Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, pengetahuan umumnya datang dari panca indera manusia yakni indra pengelihat, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan diperoleh dari mata dan telinga. pengaruh daya tangkap juga pola pikir semakin bertambah usia semakin bertambah pula daya tangkap dan pola pikir sehingga pengetahuan yang diperoleh lebih baik (Notoadmodjo, 2022).

Dilihat dari segi pendidikan mayoritas responden Pendidikan responden yang TS sebanyak 6 orang (20,0%), SD sebanyak orang (10,0%), SMP sebanyak 6 orang (20,0%), SMA sebanyak 11 orang (36,7%), PT sebanyak 4 orang (13,3%).

PENUTUP

Simpulan

Dari hasil penelitian yang ada telah penulis lakukan dengan judul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Varises Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gunung Tua Tahun 2025”, diambil kesimpulan bahwa dari 38 responden didapatkan :

1. Berdasarkan Pengetahuan dari Uji Statistik diperoleh $P=0,035$ ($P<0,05$), artinya ada pengaruh pengetahuan terhadap terjadinya varises pada ibu hamil.
2. Berdasarkan Uji Statistik diperoleh nilai $P= 0,017$ ($P<0,05$), artinya H_0 diterima H_a ditolak berarti ada pengaruh pekerjaan terhadap terjadinya Varises pada ibu hamil.
3. Berdasarkan Uji Statistik di peroleh $P= 0,023$ ($P<0,05$), artinya H_0 diterima H_a ditolak berarti ada pengaruh paritas terhadap terjadinya varises pada ibu hamil.

Saran

1. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menambah pengetahuan tentang varises dan diharapkan hasil penelitian ini menjadi pedoman sebagai bahan perbandingan serta menambah wawasan pengetahuan agar dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan bagi institusi pendidikan untuk dapat menambah atau melengkapi bahan bacaan di perpustakaan sehingga mempermudah mahasiswa untuk mencari buku atau bahan yang berkaitan dengan penelitian.

3. Bagi Petugas Kesehatan



Diharapkan kepada petugas kesehatan untuk memberikan informasi yang lebih jelas baik berupa penyuluhan maupun pendidikan kesehatan tentang varises pada kehamilan.

4. Bagi Responden

Diharapkan kepada ibu-ibu hamil agar meningkatkan pengetahuan khususnya tentang varises.

DAFTAR PUSTAKA

1. Anonim (2020). <http://repository.usu.ac.id/bitstream>, Diakses 29 Januari 2025.
2. Arikunto, S. (2020). **Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik**. Jakarta : PT. Asdi Mahasatya.
3. Arini H, (2012). **Mengapa seorang ibu harus menyusui**. Yogyakarta. Flashboks.
4. Aziz Halimun (2022). **Penyakit pada kehamilan**. Bandung : PT Alumni
5. Bandiyah, (2021). **Kehamilan, Persalinan dan Gangguan Kehamilan**. Yogyakarta : Nuha Medika. Diakses pada tanggal 05 Januari 2021.
6. Dinkes (2020). **Macam-macam varises dan cara mengatasinya**.
7. Dwifaizh (2022). **Varises Pada Ibu Hamil**.
<http://dwifaizh.wordpress.com/2012/05/26/varises-pada-ibu-hamil>.
http://aminova01.blogspot.co.id/2012/04/karya-tulis-ilmiah_24.html, Diakses pada 29 Januari 2022.
<http://cakrawaladunia.com/pengaruh-pekerjaan-dengan-varises/>. Diakses 05 Mei 2022.
<http://dinkes.sumbarprov.go.id/berita-153-macam-macam-varises-dan-cara-mengatasinya.html>, Diakses pada 05 Januari 2022.
http://down3.ucweb.com/ucbrowser/en/v2/?pub=lianghl@lifetube&prod_id=1&version=2. Diakses pada tanggal 19 Oktober 2023.
<http://kabardunia.com/health/1720-pengertian-ibu-hamil.html>, Diakses pada tanggal 06 Januari 2022.
<http://www.google.com/search?q=gambar+tentang-varises-primer-pada-kehamilan>.
<http://www.google.com/search?q=gambar+tentang-varises-sekunder-pada-kehamilan>.
<http://www.indopos.co.id/2013/06/varises-kronis-ternyata-bisa-membunuh.html>, Diakses pada tanggal 19 Oktober 2024.
8. Indopos (2023). **Varises Kronis Ternyata Bisa Membunuh**.
9. [kehamilan](#). Diakses pada tanggal 05 Januari 2023 (Anonim, 2023).
10. [kehamilan](#). Diakses pada tanggal 05 Januari 2023 (Anonim, 2023).
11. Manuaba, I (2020). **Memahami Kesehatan Reproduksi Wanita**. Jakarta : Buku Kedokteran EGC.
12. Melladia (2022). **Pengertian Ibu Hamil**.
13. Mubarak, I, (2021). **Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan**. Jakarta : Salemba Medika.
14. Muliarini, P, (2022). **Pola Makan dan Gaya Hidup Sehat Selama Kehamilan**. Yogyakarta : Nuha Medika.
15. Nirwana, A, (2021). **Kapita Selekta Kehamilan**. Yogyakarta : Nuha Medika.
16. Notoadmodjo, S, (2021). **Metodologi Penelitian Kesehatan**. Jakarta : PT Rineka Cipta.
17. Rukiyah, A, (2021). **Asuhan Kebidanan I (Kehamilan)**. Jakarta : Trans Info Media.
18. Sarjono (2020). **Analisis Faktor Risiko Kejadian Varises Vena Tungkai Bawah Pada Ibu Hamil** Medan Tahun 2023. Hutagalung, A. R. M. (2024).
19. Sastrawinata, U, (2022). **Varikosis Kehamilan**. Bandung : PT Alumni.
20. Wawan, A. & Dewi, M. (2021). **Teori Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia**. Yogyakarta : Nuha Medika.
21. Wiknjosastro, H, Dkk, (2023) Margasari Tegal Jawa Tengah. **Ilmu Kebidanan**.